



## Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial dalam Lingkup Mahasiswa Sefakultas MIPA Angkatan 2023 Universitas Andalas

Tiara Faisal Kesuma

Universitas Andalas

\*Correspondence: [tiarafaisal02kesuma@gmail.com](mailto:tiarafaisal02kesuma@gmail.com)

### Artikel Info

### Abstrak

#### Submission

2023-12-20

#### Revisions

2023-03-05

#### Publish

2023-06-30

Penelitian ini memusatkan perhatian pada eksplorasi penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan media sosial oleh mahasiswa fakultas MIPA angkatan 2023 di Universitas Andalas. Penggunaan bahasa dalam platform digital menjadi topik yang semakin relevan dalam upaya memahami bagaimana individu membangun identitas dan berinteraksi dalam konteks online. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis preferensi bahasa, pola komunikasi, serta penggunaan kata-kata yang umum ditemukan pada postingan dan interaksi pelajar di berbagai platform media sosial yang populer di kalangan mereka. Metode analisis konten digunakan untuk meneliti postingan, komentar, dan interaksi online mahasiswa angkatan 2023. Data yang dikumpulkan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tren bahasa yang mungkin muncul, termasuk juga penafsiran akan peran bahasa dalam membentuk interaksi sosial dan identitas di ranah digital.

**Kata Kunci:** Media sosial; Mahasiswa.

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan standar yang digunakan di Indonesia. Ini adalah bahasa yang dipertuturkan oleh sebagian besar penduduk Indonesia dan merupakan bahasa persatuan yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk komunikasi formal, pendidikan, pemerintahan, media massa, dan berbagai sektor lainnya. Bahasa Indonesia mempunyai dasar yang luas dan diperoleh dari berbagai bahasa daerah di Indonesia dengan penyerapan banyak kata dari bahasa Melayu, namun juga memiliki perbedaan dan variasi dalam penggunaannya di berbagai daerah di Indonesia dari sabang sampai merauke (Yastini, Y. N., dkk., 2018: 51).

Pengguna adalah individu atau entitas yang menggunakan atau memanfaatkan suatu produk, layanan, atau platform untuk memenuhi kebutuhan, tujuan, atau aktivitas tertentu. Dalam konteks umum, pengguna dapat merujuk pada individu, kelompok, organisasi, atau entitas lain yang memanfaatkan atau berinteraksi dengan suatu sistem, teknologi, produk, atau layanan (Arifin, Z., 2019: 110). Dalam konteks media sosial, pengguna adalah orang yang menggunakan platform tersebut untuk berkomunikasi, berbagi informasi, atau terlibat dalam aktivitas lain seperti memposting, berkomentar, atau berinteraksi dengan orang lain di dalam lingkungan online (Rifa'i, M. N., 2020: 21).

Jenis jenis penggunaan bahasa Indonesia adalah: (A) Komunikasi Formal: Penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks resmi atau formal seperti surat resmi, pidato, atau dokumen-dokumen resmi lainnya; (B) Bahasa di Media Sosial: Penggunaan bahasa Indonesia di platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya, yang sering kali memiliki gaya bahasa yang lebih santai atau berbeda dari komunikasi formal; (C) Karya Sastra: Penggunaan bahasa Indonesia dalam sastra, seperti novel, cerpen, puisi, dan drama, di mana bahasa digunakan untuk mengekspresikan berbagai makna dan menghadirkan nilai artistik; (D) Bahasa dalam Pendidikan: Penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan, baik dalam proses pengajaran dan

pembelajaran di sekolah maupun dalam penulisan tugas, laporan, atau makalah akademis; (E) Bahasa dalam Iklan dan Pemasaran: Penggunaan bahasa Indonesia untuk iklan, pemasaran produk, dan promosi dalam berbagai media seperti televisi, radio, internet, dan cetak (Munir, A., & Susanto, A., 2011: 91); (F) Jurnalistik dan Media Massa: Penggunaan bahasa Indonesia dalam artikel berita, laporan, opini, dan wawancara di media massa seperti surat kabar, majalah, dan situs berita online; (F) Bahasa dalam Perbincangan Sehari-hari: Penggunaan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari, baik secara formal maupun informal, di tempat kerja, rumah, atau di tempat umum, dan (G) Budaya Populer: Penggunaan bahasa Indonesia dalam budaya populer seperti musik, film, acara televisi, meme, dan tren sosial media (Akmawanti, S, 2019: 11).

Semua jenis penggunaan bahasa Indonesia ini mencerminkan variasi dan konteks yang berbeda dalam penggunaan bahasa sesuai dengan kebutuhan dan tujuan komunikasi masing-masing (Agustina, N, dkk, 2022: 29). Media sosial adalah platform online yang memfasilitasi interaksi, pertukaran konten, informasi, dan komunikasi antara pengguna di seluruh dunia. Ini termasuk situs web dan aplikasi seperti Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, YouTube, TikTok, dan lainnya yang memungkinkan pengguna membuat profil, berbagi konten, serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui komentar, like, share, atau pesan (Pratama, R. A., & Wahyuni, Y., 2021: 4).

Beberapa permasalahan yang sering terjadi terkait penggunaan bahasa oleh mahasiswa di media sosial meliputi: (1) Kesalahan Ejaan dan Tata Bahasa: Penggunaan bahasa yang kurang tepat dari segi tata bahasa dan ejaan seringkali terjadi di media sosial, karena adanya kecenderungan untuk menulis secara cepat tanpa melakukan pengecekan tata bahasa atau ejaan yang benar; (2) Singkatan dan Bahasa Gaya: Mahasiswa cenderung menggunakan singkatan, frasa, atau bahasa gaya yang lebih informal atau populer di media sosial, yang mungkin tidak sesuai atau kurang tepat untuk digunakan dalam konteks akademik atau resmi; (Yuniar, G. S., & Nurwidawati, D, 2013: 7); (3) Ketidakbijaksanaan dalam Berkomunikasi: Terkadang, mahasiswa dapat menggunakan bahasa yang kurang pantas atau tidak sensitif secara sosial, terutama dalam memahami konteks dan dampak kata-kata yang digunakan dalam lingkungan online; (4) Pemborosan Waktu: Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu produktivitas akademik mahasiswa karena pemborosan waktu yang terjadi ketika terlalu lama terlibat dalam interaksi di platform tersebut; dan (5) Ketidakmampuan Menyaring Informasi: Mahasiswa mungkin terpapar pada informasi yang tidak valid atau kurang akurat di media sosial, sehingga perlu memiliki keterampilan dalam menyaring informasi yang mereka dapatkan (Dewi, L. P, 2017: 62).

Permasalahan ini memerlukan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dan sensitivitas dalam berinteraksi di media sosial, terutama ketika merupakan bagian dari komunitas akademik. Mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik secara online, menjaga etika dalam menggunakan bahasa, serta memahami dampak dari setiap kata yang mereka tulis atau bagikan di media sosial.

Terkait masalah diatas, telah dilakukan penelitian bagaimana analisis penggunaan bahasa Indonesia di media sosial dalam lingkup mahasiswa sefaluktas mipa angkatan 2023 Universitas Andalas.

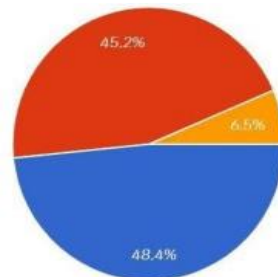
## METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini menggunakan jenis adalah menggunakan penelitian kuantitatif penelitian yang menggambarkan suatu objek secara apa adanya dan nanti didukung oleh teknik mengolah data berupa angka yang didapat dengan berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner dengan menggunakan google form sebagai perantara. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) Universitas Andalas.

Teknik pengumpulan data yang menggunakan google form ini adalah dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa fakultas MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) Universitas Andalas. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui data mengenai penggunaan bahasa Indonesia di platform media sosial mahasiswa fakultas MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) Universitas Andalas. Setelah pembagian kuisisioner tersebut kepada para mahasiswa, lalu setelah data terkumpul sebanyak 32 responden yang mengisi kuisisioner maka dilakukanlah analisis dari hasil jawaban mahasiswa dan dilakukan pendataan secara terstruktur sesuai dengan hasil yang diperoleh dengan akurat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

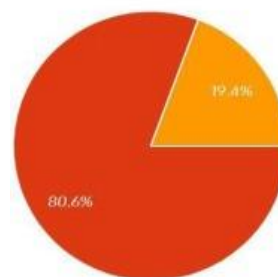
Dalam era digital dan penggunaan media sosial yang semakin meluas, pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa, khususnya bahasa Indonesia, menjadi perhatian yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari penggunaan kata-kata atau frasa populer di media sosial terhadap perkembangan bahasa Indonesia secara umum. Data yang diperoleh melalui survey dari Google Form memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai persepsi mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Andalas terhadap fenomena ini.



**Gambar 1.** Tabel penggunaan frasa populer di media sosial

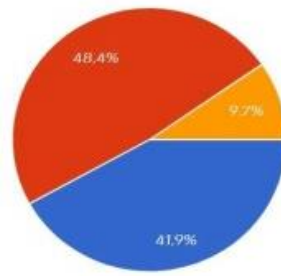
Bagaimana penggunaan frasa populer di media sosial di universitas andalas?

Berdasarkan hasil survey dari google form tersebut. Diperoleh berbagai data tentang bagaimana dampak dari penggunaan kata-kata atau frasa populer di media sosial terhadap perkembangan bahasa Indonesia secara umum (Wardhani, S., & Saputra., 2014: 34). Dari data yang telah didapatkan, berdasarkan pengisian data oleh mahasiswa fakultas MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) Universitas Andalas bahwa sebagian besar responden yaitu sekitar 48,4% menjawab sangat berdampak untuk penggunaan frasa populer di media sosial, terdapat sekitar 45,2% menjawab berdampak terhadap penggunaannya di media sosial dan ada pula responden sebesar 9,7% menjawab tidak berdampak apapun terhadap penggunaan frasa populer tersebut di media sosial dan merasa menerima saja terhadap penggunaan frasa populer yang beredar di media sosial (Sari & Beta Puspa., 2015: 65).



**Gambar 2.** Pemberian tanggapan di media sosial dengan bahasa formal atau informal mahasiswa Universitas Andalas

Dari hasil survey google form yang telah diisi mahasiswa pengguna media sosial dan telah di data mengenai Apakah mahasiswa cenderung memberi tanggapan di sosial media dengan bahasa formal atau informal? Hal ini terkait bagaimana mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia untuk memberikan tanggapan di media sosial cenderung informal atau formal. Dapat dilihat berdasarkan diagram mahasiswa sebagian besar menjawab terkadang menggunakan informal terkadang formal yaitu sebanyak 80,6% dan ada pula mahasiswa yang cenderung terhadap informal saja yaitu sebanyak 19,4%. Dalam hal ini, mahasiswa jarang atau bahkan tidak ada memberi tanggapan di media sosial menggunakan bahasa formal karena media sosial umumnya merupakan platform yang santai dan informal serta membuat pengguna cenderung lebih memilih gaya bahasa yang lebih santai, singkat, dan langsung tanpa mempertimbangkan bahasa formal (Nurudin, M., & Wahyuni, D., 2020: 66). Dalam lingkungan sosial di media sosial cenderung mendorong penggunaan bahasa yang lebih akrab dan santai.



**Gambar 3.** Bahasa populer di media sosial mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Andalas

Berdasarkan hasil dari survey mengenai Apakah adanya keberagaman bahasa populer di media sosial memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia? Yang telah di isi oleh mahasiswa diperoleh sebanyak 48,4% menjawab pada opsi berpengaruh bahwa adanya bahasa populer di media sosial memiliki pengaruh terhadap bahasa Indonesia (Alyusi & Dyah Shiefti., 2016: 20). Sebanyak 41,9% memilih opsi sangat berpengaruh, ragamnya bahasa populer membuat para mahasiswa lebih nyaman memakai kata kata populer tersebut dibandingkan tatanan bahasa Indonesia yang baik dan benar di media sosial sehingga sangat berdampak sekali. Dan, sebanyak 9,7% mahasiswa menjawab tidak terlalu berpengaruh jadi menurut mereka ragamnya bahasa atau kata kata populer tidak terlalu berpengaruh terhadap bahasa Indonesia di media sosial (Wibowo, R., & Utami, S., 2018: 27).

## KESIMPULAN

Pada umumnya mahasiswa pasti sudah mengetahui dan paham tentang literasi sebagai penunjang saat berada di bangku perkuliahan. Ilmu pengetahuan tidak hanya didapatkan dari kelas yang disampaikan oleh dosen tetapi ilmu pengetahuan itu luas dan bisa digali sebanyak mungkin, salah satunya dengan membiasakan membaca buku setiap hari, sifat mandiri dalam mencari ilmu yang lainnya harus ditanamkan pada diri mahasiswa itu sendiri. Sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa membaca merupakan hal yang sangat membosankan dan berat untuk dilakukan. Semua itu perlu usaha dan kerja keras untuk mendapatkan hasil yang diinginkan tentu saja apabila ingin mendapatkan ilmu yang lebih banyak lagi. Penerapan budaya baca sejak dini sangat dianjurkan dan sebuah alternatif untuk menumbuhkan

Selanjutnya yaitu dengan pengisian data yang berisi pendapat dari mahasiswa dengan suatu pertanyaan mengenai apakah sejauh ini mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di media sosial? Terdapat berbagai macam tanggapan yang di jawab oleh para mahasiswa tersebut dan dapat disimpulkan bahwa ada sebagian mahasiswa yang belum bisa menggunakan tatanan bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak sesuai dengan EYD, mereka lebih cenderung menggunakan bahasa populer dan tidak baku di media sosial. Dan, ada pula sebagian mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia yg baik dan benar ketika berada di media sosial.

Bahwa didapat hasil dari survey, para mahasiswa di platform media sosial menggambarkan bahwa penggunaan frasa populer atau ketika memberi tanggapan di media sosial memiliki dampak yang begitu besar terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini pula dikarenakan, pada media sosial cenderung mendorong penggunaan bahasa yang lebih santai dan akrab, sehingga frasa populer atau kata kata populer dan bahasa non baku menjadi pilihan yang lebih nyaman digunakan oleh para mahasiswa daripada tata bahasa formal ketika berada di media sosial. Namun, ada juga sebagian mahasiswa yang lebih mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan media sosial.

## Daftar Pustaka

- Akmawanti, S. (2019). Motif Pengguna Jejaring Sosial. Doi:10.31219/osf.io/bvg5t
- Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). Penggunaan bahasa Indonesia di media sosial Instagram: Studi deskriptif pada mahasiswa program studi bahasa Indonesia IKIP Siliwangi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 175-189.
- Dewi, L. P. (2017). Hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial dengan insomnia pada remaja di

- SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 2(2), 121-129.
- Yuniar, G. S., & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial Facebook dengan pengungkapan diri (self expression) pada remaja-siswi kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya. *Journal Character*, 2(1), 1-12.
- Yastini, Y. N., Nurdian, A. R., & Wikanengsih. (2018). Kemampuan penggunaan bahasa baku mahasiswa program studi bahasa Indonesia IKIP Siliwangi di media sosial Instagram. *Jurnal Mahasiswa IKIP Siliwangi*, 1(1), 1-12.
- Arifin, Z. (2019). Analisis penggunaan bahasa gaul dalam media sosial Facebook pada mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena program studi pendidikan bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 23-32.
- Rifa'I, M. N. (2020). Analisis penggunaan bahasa gaul dalam media sosial Instagram pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 57-68.
- Pratama, R. A., & Wahyuni, Y. (2021). Analisis penggunaan bahasa Indonesia dalam media sosial Instagram pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 47-58.
- Alyusi, Dyah Shiefti. (2016). *Media Sosial*. Jakarta: Prenada Media.
- Munir, A., & Susanto, A. (2011). Analisis Pragmatik Penggunaan Bahasa Mahasiswa Indonesia dalam Forum Online. *Ulasan Linguistik Asia-Pasifik*, 15(3), 267-282. DOI: 10.1007/s11049-010-9112-4
- Nurudin, M., & Wahyuni, D. (2020). Peran Media Sosial dalam Pembentukan Penggunaan Bahasa Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi Bahasa dan Sosial*, 35(4), 450-467. DOI: 10.1177/0261927X20947505
- Sari, Beta Puspa. (2015). *Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia*
- Wardhani, S., & Saputra, D. (2014). Variasi dan Perubahan Bahasa dalam Komunikasi Online Mahasiswa Indonesia. *Bahasa@Internet*, 11, artikel 5. DOI: 10.17169/langsci.b108.122
- Wibowo, R., & Utami, S. (2018). Adaptasi Bahasa dalam Percakapan Online Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Komunikasi Internasional*, 12, 2952-2972.